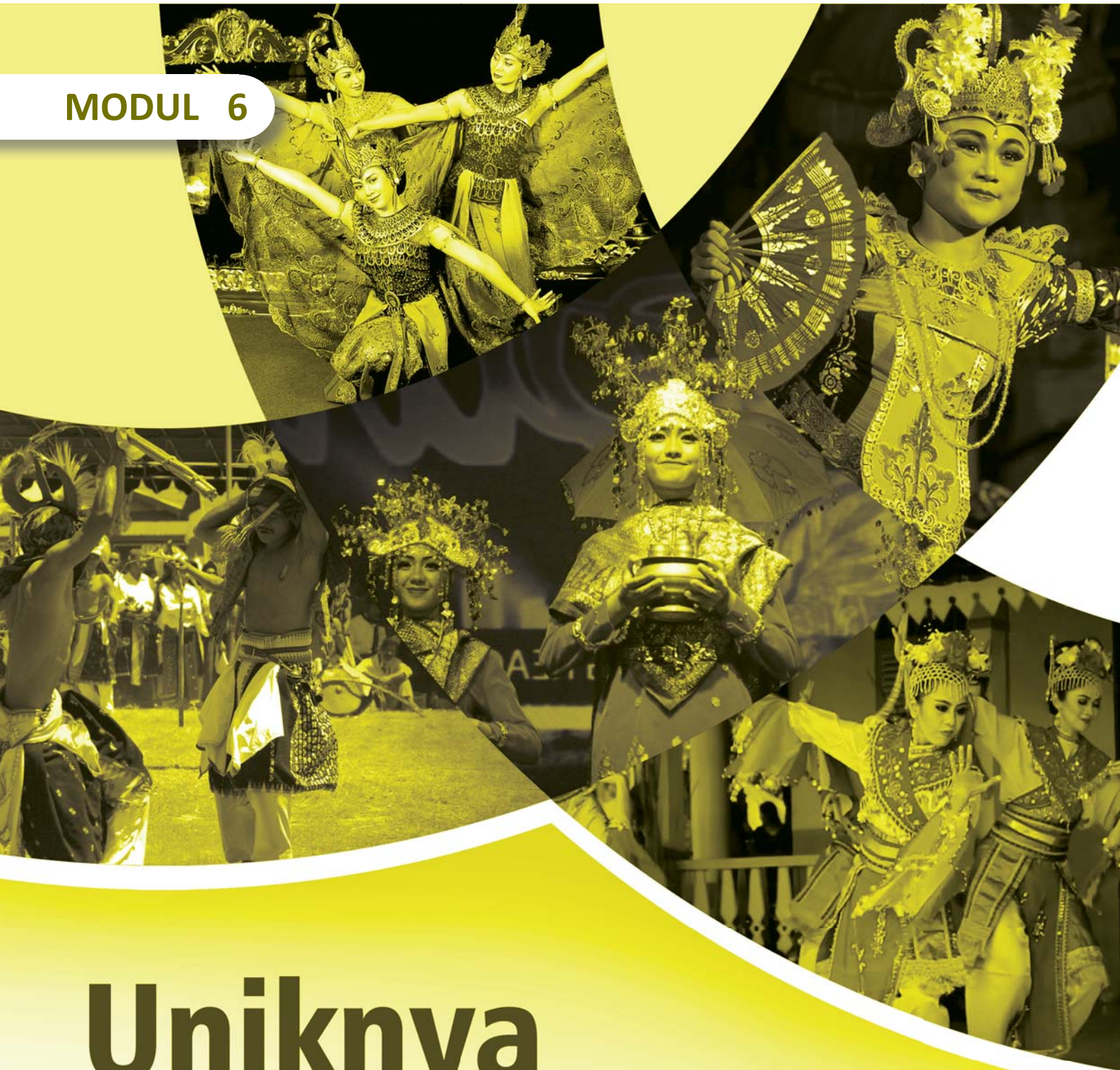


MODUL 6



Uniknya Tarian Daerahku

SENI BUDAYA TARI PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Seni Budaya -Tari Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 6 : Uniknya Tarian Daerahku

■ **Penulis:** Maria Darmaningsih

■ **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Pengantar Modul

Unit 1. Yuk Kenali Ragam Gerak Tari Tradisional Kita

❑ Uraian Materi

A. Macam-Macam Tari Berdasarkan Koreografinya

B. Memahami Unsur-Unsur Tari Pada Tari Tradisional

C. Memahami ciri ragam gerak tradisional

❑ Penugasan

Penugasan 1. Membedakan Tari

Penugasan 2. Mendeskripsikan gerakan tari tradisional daerah setempat

Penugasan 3. memahami perbedaan tari tradisional di setiap daerah

Unit 2. Yuk Menari

❑ Uraian Materi

A. Mengenali Fungsi Tari Tradisional Di Daerah Setempat

B. Mengenali Jenis Tari Tradisional Di Daerah Setempat

C. Menghafalkan satu tarian tradisional di daerah setempat hingga tuntas dan dapat menarikan kembali melalui irama hitungan.

D. Menyesuaikan Tarian Tersebut Di Atas Dengan Musik Iringan Tarinya, Sehingga Tarian Dapat Ditarikan Dengan Lebih Mengalir.

❑ Penugasan

Penugasan 1. Membedakan tarian tradisional sesuai kegunaannya

Penugasan 2. Membedakan tarian tunggal, tarian berpasangan, tarian massal dan drama tari

Penugasan 3. Memperagakan ragam tari tradisional daerah setempat

Soal latihan

Rangkuman

Saran Referensi

Penilaian (Rubrik/Kriteria Penilaian)

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Daftar Pustaka

Profile Penulis





UNIKNYA TARIAN DAERAH KU

Petunjuk Penggunaan Modul



1. Modul ini hanya membantu untuk memahami tarian apa yang menarik minat Anda, karenanya coba baca dengan cermat modul ini sehingga Anda dapat memahami materi yang disajikan, dan Anda terbantu untuk lebih mengenali apa yang menjadi minat Anda dalam mendalami tari.
2. Modul 1 dengan tema “Uniknya Tarian Daerahku” menyajikan dua sub topik atau unit pokok bahasan yang terdiri dari beberapa materi yaitu : Unit 1 : Yuk kenali Ragam Gerak Tari Tradisional Kita dimana yang membahas berbagai jenis ragam gerak tari yang ada di Nusantara, serta di unit 2: Ayo Menari, yang membahas berbagai jenis tari tradisional yang ada di Nusantara dan di daerah masing-masing.
3. Modul ini mempermudah peserta didik dalam memahami berbagai tarian tradisional dan jenis-jenis gerakan yang menyertainya, terutama pada pembahasannya tersaji teori serta contoh-contoh serta gambar-gambar yang menarik.
4. Agar modul ini makin mudah untuk dipahami, dilengkapi juga dengan video tutorial tari yang dapat di unduh melalui youtube (alamat youtube terlampir) dan penugasan disetiap akhir unit
5. Modul ini juga mempersiapkan penugasan bagi peserta didik, sehingga setelah peserta didik mengerjakan penugasan, dapat beralih ke modul selanjutnya.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, diharapkan peserta didik memiliki kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam:

1. Memahami apa yang dimaksud dengan tari tradisional, dan apa yang membedakannya dengan tari modern.
2. Memahami unsur-unsur tari pada tari tradisional; wiraga, wirama, wirasa, wirupa.
3. Memahami jenis ragam gerak pada tari tradisional
4. Dapat mengenali ragam gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal masing-masing peserta didik.
5. Dapat mengenali dan menyebutkan macam tari tradisional di lingkungan tempat tinggal masing-masing peserta didik.



Pengantar Modul

Pernahkah kalian menonton sebuah pertunjukan tari tradisional? Apa yang ada dalam benak kalian? Jika kagum, apa yang membuat kalian kagum? Apakah kalian mengenali bentuk tarian yang kalian tonton? Apakah tarian modern atau tradisional? Dapatkah kalian membedakan kedua jenis tarian tersebut? Bagaimana dengan gerakannya?

Modul ini membantu Anda untuk melihat perbedaan antara tarian tradisional dengan tarian modern dan melihat ragam gerakan tari yang ada di Nusantara. Tentu saja ragam gerakan tari berbeda dari satu daerah dan daerah yang lainnya, namun ada panduan dasar yang menjadi landasan dalam mempelajarinya. Dengan melalui modul ini, maka Anda dapat memahami lebih dalam ragam gerak tari tradisional dan dapat memperhatikan lebih dalam gerakan tari tradisional di daerah masing-masing dengan membandingkannya dengan gerak tarian tradisional dari daerah yang lain.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi link dari sumber belajar online yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

UNIT 1

YUK KENALI RAGAM GERAK TARI TRADISIONAL KITA

▶ Uraian Materi

Pernahkah Anda melihat pertunjukkan tari? Mengagumkan bukan? Jenis tari apa yang Anda tonton? Tari tradisional atautkah tari modern? Apa yang membedakannya?

A. Macam-Macam Tari Berdasarkan Koreografinya

Berdasarkan koreografinya, maka tari dibedakan antara lain:

1. Tari tradisional

Tari tradisional merupakan sebuah tarian yang diwariskan secara turun temurun. Tarian tradisional biasanya sangat rumit, mengandung nilai filosofis, simbolis dan religius yang sangat dalam dan tidak banyak orang bisa memahaminya. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi, busana dan tata riasnya memiliki pakem/aturan tertentu dan tidak banyak berubah. Tari tradisional dibagi menjadi dua macam, antara lain:

a. Tari tradisional klasik

Tari tradisional klasik diciptakan sebagai hasil dari sebuah ritual spiritual yang dilakukan oleh para empu penari kraton zaman dahulu. Aturan tarian biasanya baku atau memiliki pakem khusus yang tidak boleh diubah lagi. Gerakannya anggun dan busananya cenderung mewah. Fungsinya sebagai sarana upacara adat atau penyambutan tamu kehormatan. Contoh :

Tari Klana Topeng (Jawa Barat)	Tari Bedaya Serimpi (Jawa Tengah)
	
http://tarietradisionaljawa.blogspot.com-201609tari-topeng-kelana.html	http://tarietradisionaljawa.blogspot.com-201609tari-bedhaya-keraton-jogja.html

Tari Sanghyang (Bali)	Tari Pakarena (Sulawesi Selatan)
	
http://suunhalimah.blogspot.com200806tari-sanghyang-bali.html	https://www.romadecade.orgtari-pakarena#!

b. Tari Tradisional Kerakyatan (Folkklasik)

Berkembang di kalangan masyarakat biasa. Gerakannya cenderung mudah ditarikan bersama serta iringan musiknya. Busana relatif sederhana. Sering ditarikan pada saat perayaan, misalnya saat panen, atau sebagai tari pergaulan. Contoh : tari Jaipong (Jawa Barat), tari Payung (Melayu), dan tari Lilin (Sumatera Barat).



Tari tradisional kerakyatan Tari Jaipong (Jawa Barat) Sumber: <https://www.senitari.com201510tari-jaipong-berasal-dari-jawa-barat.html>



Tari tradisional kerakyatan Tari Lilin (Sumatera Barat) Sumber: <https://www.kompasiana.com/dananwahyu/55eefa315b7b61aa048b4569/belajar-minangkabau-di-negeri-orang?page=all>

2. Tari Kreasi Baru

Tari kreasi baru merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya. Tari kreasi, baik sebagai penampilan utama maupun sebagai tarian latar hingga kini terus berkembang dengan iringan musik yang bervariasi sehingga muncul istilah tari modern. Pada garis besarnya, tari kreasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut.

a. Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi

Tari kreasi baru berpolakan tradisi yaitu tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dengan koreografi, musik/karawitan, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. walaupun ada pengembangan, tidak menghilangkan esensi ketradiisiannya.



Tari kreasi baru Tari sprakling (Surabaya Jawa Timur) Sumber: <https://budayajawa.id/wp-content/uploads/2018/01/Tari-Sparkling-Surabaya.jpg>

b. Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Nontradisi)

Yaitu tari kreasi yang garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi, baik dalam hal koreografi, musik, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Tarian ini bisa dimasukkan dalam kategori tari modern, yang istilahnya berasal dari kata Latin yaitu *modo* yang berarti baru saja.

Contoh Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Nontradisi)



Tari kreasi baru Tari ayo Membangun (Yogyakarta) Sumber : <https://www.antarafoto.com/spektrum/v12804-73801/tari-kreasi-baru> - <https://wonosoboekspres.files.wordpress.com/2015/05/tari-topeng-mego13.jpg>

3. Tari Kontemporer

Tari kontemporer adalah gerakan tari kontemporer simbolik terkait dengan koreografi bercerita dengan gaya unik dan penuh penafsiran. Sering diperlukan wawasan khusus untuk menikmatinya. Terkadang perlu diskusi untuk memahami artinya. Iringan yang dipakai juga banyak yang tidak lazim misalnya lagu dari yang sederhana hingga menggunakan program musik komputer seperti Flutyloops. Contoh tari kontemporer adalah tari ciptaan Sardono W Kusuma, Melati Suryodarmo.



Tari kontemporer Sardono W Kusumo SelebTempo.co

4. Tari Modern

Tari modern adalah sebuah tari yang mengungkapkan emosi manusia secara bebas atau setiap penari bebas dalam mewujudkan ekspresi emosionalnya yang tidak terkait oleh sebuah bentuk yang berstandar. Tari modern dikembangkan pada awal abad ke-20. Tari modern Indonesia sering ditampilkan dalam dunia industri hiburan dan pertunjukan Indonesia. Kini derasnya pengaruh budaya pop dari luar negeri beberapa tari jalanan (street dance) merebut perhatian kaum muda Indonesia. Contoh tari modern diantaranya caca, break dance, penari latar, samba, gangnam style, dan harleem.



Tari modern Gangnam Style

B. Memahami Unsur-Unsur Tari Pada Tari Tradisional

Karena pembahasan pada modul ini dikhususkan pada tari tradisional, maka kita harus mulai memfokuskan pada tari tradisional itu sendiri. Pada tari tradisional, mengadaptasi tiga aspek dasar dari Tari Tradisional Jawa Klasik, maka terdapat unsur-unsur tari yang harus diperhatikan, antara lain: wiraga, wirama dan wirasa.

1. Wiraga

Wiraga adalah dasar keterampilan gerak tubuh/ fisik penari. Gerak dalam hal ini adalah gerakan anggota tubuh, seperti jari-jari tangan, pergelangan tangan, siku-siku tangan, bahu, leher, muka dan kepala, lutut, mulut, jari-jari kaki, dada, perut, pinggul, biji mata, alis, pergelangan kaki.

Di dalam suatu struktur gerak tari, maka aneka macam gerak tersebut akan mewujudkan suatu kesatuan yang disebut dengan kesatuan bentuk gerak. Namun untuk mencapai kesatuan bentuk gerak seperti yang diharapkan, dibutuhkan latihan yang lama dan sungguh-sungguh. Apalagi gerakan tubuh saat menari merupakan salah satu aspek dasar yang harus dikuasai oleh para penari. Lebih dalam mengenai gerakan tari akan di bahas pada pembahasan berikut mengenai 'Ciri-ciri Ragam Gerak Tradisional'

Contoh, tari Tifa dari NTT merupakan tari kreasi baru dari Nusa Tenggara Timur dengan menggunakan alat musik tifa yang biasa ditarikan untuk menyambut tamu-tamu kehormatan. Ciri ragam gerak tari Tifa perpaduan antara tifa yang merupakan

properti tari sekaligus alat musik yang ditepuk bersama dengan ekspresi gerak. Ketukan kaki dan tepukan tifa memberikan isyarat dan simbol. Ada unsur kegembiraan, keramahan serta tekad di dalamnya. Tari ini digelar untuk penyambutan tamu, panen atau hasil buruan.

Tari tifa ditarikan sebagai simbol kebersamaan yang dirayakan dalam bunyi dan gerak.



Tari Tifa NTT Sumber: https://scontent-sea1-1.cdninstagram.com/vp/4334968ba83d24704995b055b65917b-d/5D932B05/t51.2885-15/e35/20905204_789742061187497_3498524701116858368_n.jpg?

2. Wirama

Suatu pola untuk melakukan gerakan secara harmonis, dimana di dalamnya terdapat pengaturan dinamika seperti aksentuasi dan tempo tari. Ada dua macam wirama pada tari:

- Wirama tandak: adalah wirama yang ajeg (tetap) dan murni dengan ketukan dan aksentuasi yang berulang-ulang dan teratur. dalam wirama tandak, gerak tari dan musik lebih mudah disusun.

- Wirama bebas : adalah wirama yang tidak selalu memiliki ketukan dengan akses yang berulang-ulang dan teratur.

Contoh gerakan dengan wirama tandak, walau belum menggunakan lagu.

Bisa di klik di: <https://www.youtube.com/watch?v=8fbQp8dB7hk>



3. Wirasa

Peleburan antara aspek wiraga dan wirama, dapat menyentuh aspek ketiga yaitu wirasa. Wirasa merupakan tingkatan penghayatan dan penjiwaan dalam tarian. seperti : tegas, lembut, gembira dan sedih, yang mengekspresikan melalui gerakan dan mimik wajah sehingga melahirkan keindahan. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan, karena wirasa dapat membentuk gerakan menjadi semakin hidup dan bermakna saat ditarikan.

Contoh gerakan yang sudah mencampurkan antara wiraga, wirama dan wirasa.

Bisa di klik di: <https://www.youtube.com/watch?v=dc6v-s3lX3I>



C. Memahami ciri ragam gerak tradisional

Gerak adalah perubahan posisi anggota tubuh. Dalam menari gerak adalah unsur utama. Gerak bisa dipadukan menjadi satu rangkaian gerakan indah. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer, namun bisa juga memiliki makna tersembunyi dari simbolisasi yang tersembunyi pada gerakannya. Keindahan tari terletak pada bentuk kepuasan, kebahagiaan, baik dari koreografer, peraga, maupun penikmat atau penonton. Namun juga bisa membawa pada pemahaman spiritual tertentu, terutama pada tari tradisional klasik.

Gerak dalam tari adalah gerak yang indah, Gerak yang indah adalah gerak yang telah diberi sentuhan seni. Gerak-gerak keseharian yang telah diberi sentuhan seni akan menghasilkan gerak yang indah, misalnya berhias, berjalan, terbang dan sebagainya. Dengan sentuhan seni dan penghayatan dari si penari, maka gerakan itu akan tampak berbeda

Gerakan tari yang indah membutuhkan proses pengolahan atau penggarapan terlebih dahulu, pengolahan unsur keindahannya bersifat silatif dan distortif.

1. Gerak Stilatif

Gerak stilatif adalah gerak yang telah mengalami proses pengolahan (penghalusan) yang mengarah pada bentuk-bentuk yang indah.

2. Gerak Distorsif

Gerakan distorsif adalah pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Dari hasil pengolahan gerak yang telah mengalami stilasi dan distorsi lahirlah dua jenis gerak tari, yaitu gerak murni (pure movement) dan gerak maknawi.

1. Gerak Murni

Gerak murni adalah gerak yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. Dalam pengolahannya tidak mempertimbangkan suatu pengertian tertentu, yang dipentingkan adalah faktor keindahan gerak saja.

Gerak seblak sampur dalam tarian Jawa
<http://senitariindonesiajaya.blogspot.com/2015/>



2. Gerak Maknawi

Gerak maknawi merupakan gerak yang mengandung arti yang jelas. Sebuah gerakan yang telah diubah menjadi gerak indah yang bermakna dalam pengolahannya mengandung suatu pengertian atau maksud tertentu, di samping keindahannya.



Gerak memanah pada tari Perang Papua Sumber : <http://www.ragamseni.com/wp-content/uploads/2016/11/tari-perang-papua.jpg>

Misalnya ulap-ulap pada tarian Jawa, suatu gerakan menempelkan telapak tangan ke dada, gerakan ini bisa menggambarkan suatu kesedihan dari penarinya. Tentu saja gerakan ini sudah mengalami stilatif dan distorsif untuk menambah keindahan tariannya.

D. Memahami ragam gerak tari tradisional di daerah sekitar peserta didik

Begitu kayanya negeri kita ini, terdiri dari 34 propinsi, karenanya gerakan tari di setiap daerah memiliki ciri gerak sendiri. Sebagai contoh ciri gerakan di beberapa daerah di Indonesia :

Tarian dari Bali



<https://www.youtube.com/watch?v=QARV4YeH3dE>

Gerakan umumnya dilakukan secara lincah. Tidak hanya anggota tubuh yang digerakan secara ritmik, namun juga mata pun bergerak dengan lincahnya

Tarian Papua



<https://www.youtube.com/watch?v=2dqXAHfyps4>

Gerakannya stakato atau putus-putus. Menekankan pada hentakan kaki yang energik.

Tarian Sulawesi



<https://www.youtube.com/watch?v=TAS-4YNaVOA>

Gerakan tari dari Sulawesi umumnya lemah gemulai dan bermakna. Iringan musik terdengar keras dan tegas. Pola lantai sederhana namun bermakna.

Tarian Jawa Tengah



<https://www.youtube.com/watch?v=bv8vrrX4IYM>

Ciri gerakan tari di Jawa Tengah, terutama tarian kraton seperti mengalir, lembut dan sangat lambat. Tarian dari kraton-kraton Jawa Tengah ini biasanya memiliki makna spiritual yang tinggi. Menarikannya juga sangat sulit dan butuh waktu yang cukup lama untuk menguasainya.

Tarian Sumatera



<https://www.youtube.com/watch?v=lxDoSYD3YnY>

Gerakan tari di Sumatera umumnya lincah dan gesit. Beberapa mengadaptasi gerakan-gerakan silat. Penekanan gerak umumnya pada kaki. Gerakan tangan, jari dan kepala hanya mengikuti dan tidak terlalu rumit.

PENUGASAN 1

Peserta didik dapat menuliskan jenis ragam gerak tari tradisional daerah setempat

Tujuan:

- Menambah pemahaman peserta didik mengenai jenis-jenis ragam gerak tarian yang ada di didaerah tempat tinggal peseta didik.
- Memahami makna dari berbagai ragam gerak tarian yang ada didareah tempat peserta didik tinggal.

- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya.

Media:

- Kertas
- Alat tulis

Langkah-langkah:

- Amatilah ragam gerak tari daerah tempat tinggalmu
- Selain di mati secara langsung dapat juga melalui media unggahan video
- Sekarang, tuliskan jenis ragam gerak tari tradisional daerahmu pada kolom yang sudah tersedia

No	Nama Ragam Gerak Tari
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

PENUGASAN 2

Peserta didik mengamati tarian tradisional di daerahnya serta mendeskripsikan cerita dalam tarian tersebut.

Tujuan:

- Mengasah kepekaan peserta terhadap tarian tradisional yang ada di daerah masing-masing.
- Mendeskripsikan makna dan cerita dari tarian tradisional di daerah masing-masing.
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya.

Media:

- Kertas
- Alat tulis

Langkah-langkah:

- Amatilah tarian tradisional di daerah Anda masing-masing.
- Carilah tarian serupa dari youtube dan tuliskan alamat lamannya di kolom nama tarian.
- Buatlah deskripsi gerakan tarian tradisional tersebut menurut Anda.

No	Nama Tarian	Deskripsi / cerita tarian
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

PENUGASAN 3

Peserta didik dapat menuliskan jenis ragam gerak tari tradisional daerah lain

Tujuan:

- Peserta semakin memahami bahwa setiap daerah memiliki perbedaan ciridan ragam gerak.
- Peserta semakin menghargai betapa kayanya negeri ini dengan beragam gerak tarian di tiap daerahnya.
- Mengasah kecintaan peserta akan tarian tradisional di daerahnya.

Media:

- Kertas
- Alat tulis

Langkah-langkah:

- Amatilah ragam gerak tarian tradisional Indonesia minimal 5 daerah yang berbeda bisa secara langsung atau melalui media *youtube*.
- Tuliskan nama – nama ragam gerak tari tradisional daerah yang kamu amati. (minimal 5 ragam gerak tari dari setiap daerah yang diamati)

No	Nama DAERAH	Nama Ragam Gerak
1		a. b. c. d. e.
2		a. b. c. d. e.
3		a. b. c. d. e.
4		a. b. c. d. e.
5		a. b. c. d. e.

UNIT 2

AYO MENARI

Materi

1. Mengenali fungsi tari tradisional di daerah setempat
2. Mengenali jenis tari tradisional di daerah setempat
3. Menghafalkan satu tarian tradisional di daerah setempat hingga tuntas dan dapat menarikan kembali melalui irama hitungan.
4. Menyesuaikan tarian tersebut di atas dengan musik iringan tarinya, sehingga tarian dapat ditarikan dengan lebih mengalir.

Penugasan

1. Manakah dari tarian tradisional di bawah ini yang digunakan untuk ritual upacara dan mana yang untuk hiburan?
2. Manakah dari tarian tradisional di bawah ini yang merupakan tarian tunggal, tarian berpasangan, tarian masal dan drama tari?
3. Peragakan ragam-ragam gerak tari tradisional menggunakan hitungan.



Uraian Materi

A. Mengenali Fungsi Tari Tradisional Di Daerah Setempat

Tari memiliki beragam fungsi. Secara garis besar tari memiliki tiga fungsi utama, yaitu tari sebagai upacara, sebagai hiburan dan sebagai sarana pertunjukan. Namun pada perkembangannya, fungsi tari berkembang sedemikian rupa, sehingga memiliki beragam fungsi, antara lain:

1. Sarana upacara

Tari jenis ini digunakan sebagai sarana upacara, misalnya upacara keagamaan, upacara pelantikan raja, pernikahan, panen dan banyak lagi. Tari sebagai sarana upacara ritual harus di senggarakan pada saat tertentu disertai berbagai sesaji,serta diiringi tarian dan bunyi-bunyian .Fungsinya untuk menambah kesakralan dan daya magis.

Contoh:

Tari Gantar dari Kalimantan untuk upacara adat selamatan bagi Dewi Sri,



www.negerikuindonesia.com

Tari Bedhaya dari Jawa Tengah untuk upacara pelantikan raja.



<http://tarietradisionaljawa.blogspot.com201609tari-bedhaya-keraton-jogja.html>

Tari Pendet dari Bali dimana para penari membawa bokor yang berisi bunga sebagai sesaji untuk persembahan dan sebagainya.



https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tari_Pendet.jpg

2. Sarana hiburan/pergaulan

Tari jenis ini digunakan untuk menghibur penonton. Bahkan terkadang penari mengajak para penonton untuk ikut menari.

Contoh tari sebagai hiburan :

Tari Giring-giring dari Kalimantan,



http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/file_gallery/5886/8faf246d361d79b5d9eec64687f7db44d648e1ef.jpg

Tari Tayub Jawa Tengah



www.kamerabudaya.com

Tari Jaipong



http://image.vovworld.vn/w500/Uploaded/vovworld/huokbun/2014_12_11/10477878_924962344189015_8478422148714852985_n.jpg

3. Sarana pertunjukan,

Tari jenis ini dipentaskan atau dipertunjukkan dengan persiapan yang matang dari segi artistik, koreografi, interpretasi, konseptual dan tema menarik. Tari pertunjukan juga digunakan untuk meningkatkan industri pariwisata suatu daerah, diantaranya; sendratari Ramayana, tari Kecak dan sebagainya.

Sendratari Ramayana



<http://hiker.id/ramayana-ballet/>

B. Mengenali Jenis Tari Tradisional Di Daerah Setempat

Berdasarkan bentuk penyajian, tari dibagi menjadi empat macam, yaitu tari tunggal, tari berpasangan dan tari kelompok atau tari massal.

1. Tari tunggal adalah jenis tari yang dimainkan oleh seorang penari. Contoh tari tunggal yaitu tari Gatotkaca, tari Klana Topeng, dan tari Panji.

Tari Klana Topeng Cirebon



<https://2.bp.blogspot.com/-0gnPcyGdCol/WdiTiXGeDsI/AAAAAAAAGKY/gOLZ5cNb7Qg>

Tari Berpasangan

Tari berpasangan adalah jenis tari yang dimainkan oleh dua penari yang satu dengan lainnya saling melengkapi. Dua penari itu bisa wanita semua atau laki-laki semua, bisa satu wanita yang lainnya laki-laki. Jenis tari ini ada yang terdiri dari beberapa pasangan.

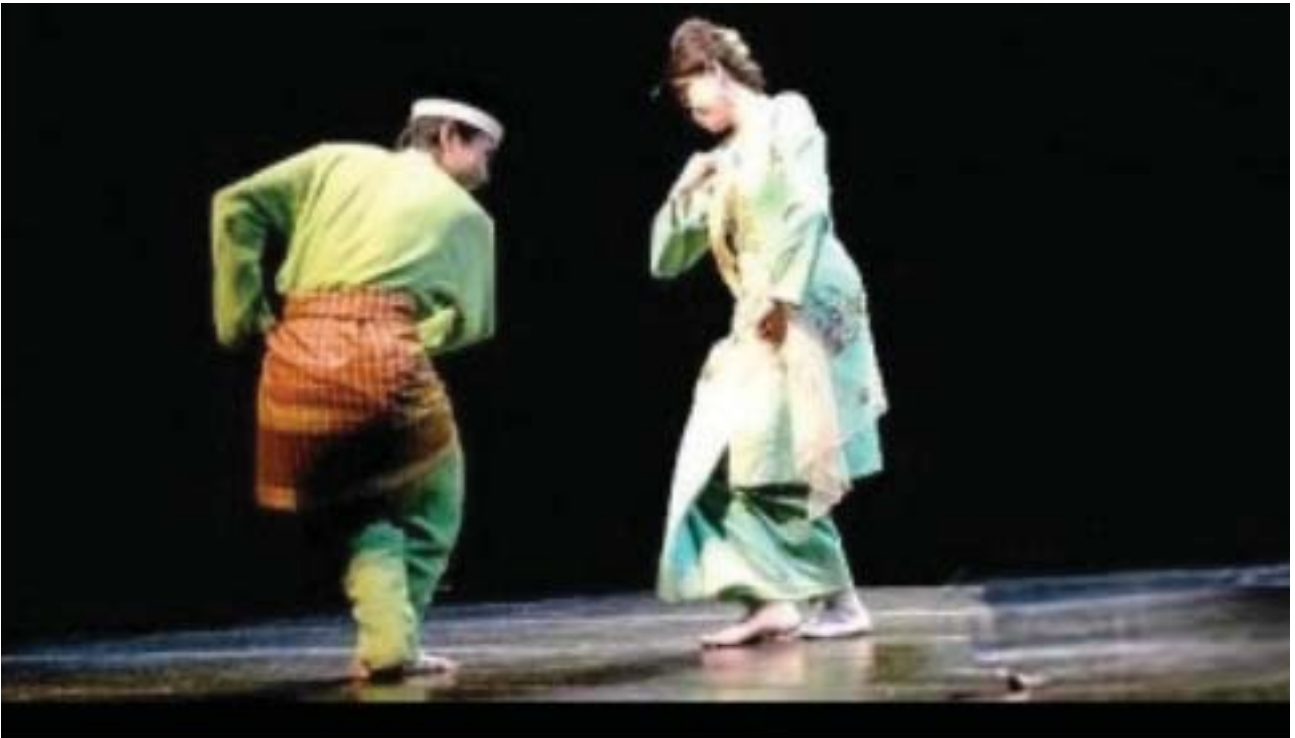
Contoh tari berpasangan :

Tari Perang Sugriwo-Subali



<http://whatalifeinyourlife.blogspot.com/2014/12/>

Tari Serampang Dua Belas



<https://www.taslabnews.com/2017/06/menelusuri-tarian-serampang-12-yang.html>

Tari Damarwulan



<https://myimage.id/beksan-damarwulan-anjasmara/>

3. Tari Kelompok atau Tari Massal

Tari massal adalah tarian yang dibawakan oleh lebih dari satu orang penari tanpa ada unsur saling melengkapi. Beberapa contoh tari massal, yaitu tari Gabyong dari Surakarta, tari Golek dari Yogyakarta, dan tari Ratu Jaroe dari Aceh.

Tari Golek dari Yogyakarta



Meianisyahfinal.wordpress.com

C. Menghafalkan satu tarian tradisional di daerah setempat hingga tuntas dan dapat menarik kembali melalui irama hitungan.

Di bawah ini ada contoh tutorial tarian Rato Jaroe (Aceh) dan tari Merak (Jawa Barat) dengan menggunakan irama hitungan atau ketukan. Coba ikuti atau pelajari satu tarian secara utuh dengan menggunakan irama hitungan atau ketukan hingga tuntas.



<https://www.youtube.com/watch?v=g1kBoUJaDaA>

Tari Merak dari Jawa Barat



: <https://www.youtube.com/watch?v=idsQrwCggP8>

D. Menyesuaikan Tarian Daerah dengan Musik Iringan Tarinya

Di bawah ini ada contoh Tarian yang sudah lebih lancar dengan menggunakan musik. Kamu dapat menirukan dan mengikutinya. Ataupun kamu dapat mengikuti pelatihan tari daerah asalmu dengan pelatih tari yang ada dengan menggunakan musik iringan.

Tari Gambyong Parianom (Jawa Tengah)



<https://www.youtube.com/watch?v=f-pL3Gtpdg0>

Tari Saman (Aceh)



<https://www.youtube.com/watch?v=eXUrJ0xqeuY>

PENUGASAN 1

Peserta didik dapat memperagakan ragam-ragam gerak tari tradisional menggunakan hitungan

Tujuan:

- Menambah pengetahuan peserta didik terhadap tarian tradisional yang ada di negeri ini.
- Dapat memperagakan tarian tradisional yang ada di daerah masing-masing.
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya.

Media:

- Ruang tempat menari

Langkah-langkah:

- Lakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum mulai memperagakan ragam gerak tari tradisional
- Pakailah pakaian yang nyaman agar tidak mengganggu dalam memperagakan ragam gerak tarian tradisional
- Peragakan ragam gerak tari daerah yang kamu kuasai secara urut

PENUGASAN 2

Peserta didik dapat memperagakan ragam-ragam gerak tari tradisional menggunakan musik iringan

Tujuan:

- Melatih keterampilan menari berdasarkan apa yang dipelajari.
- Menambah wawasan terhadap tarian tradisional yang ada di daerahnya.
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya

Media:

- Perlengkapan tari
- Musik pengiring tari

Langkah-Langkah

- Mempersiapkan diri
- Menyiapkan busana atau kostum, asesoris dan property tari yang akan dipakai
- Menyiapkan musik iringan tari yang akan di gunakan
- Siap untuk menampilkan tari tradisional daerah asal anda didepan penguji

LATIAHAN SOAL

Pilihan Ganda

1. Tarian yang diwariskan secara turun temurun. Semua aturan ragam gerak tari, formasi, busana dan tata riasnya memiliki pakem/aturan tertentu dan tidak banyak berubah disebut...
 - A. Tari tradisional klasik
 - B. Tari tradisional kerakyatan
 - C. Tari tradisional
 - D. Tari kreasi baru
 - E. Tari kontemporer
2. Tarian ini diciptakan sebagai hasil dari sebuah ritual spiritual yang dilakukan oleh para empu penari kraton zaman dahulu. Aturan tarian biasanya baku atau memiliki pakem khusus yang tidak boleh diubah lagi. Gerakannya anggun dan busananya cenderung mewah, merupakan jenis tari...
 - A. Tari tradisional klasik
 - B. Tari tradisional kerakyatan
 - C. Tari tradisional
 - D. Tari kreasi baru
 - E. Tari kontemporer
3. Tarian berkembang di kalangan masyarakat biasa. Gerakannya cenderung mudah ditarikan bersama serta iringan musiknya. Busana relatif sederhana. Sering ditarikan pada saat perayaan, misalnya saat panen, atau sebagai tari pergaulan dikenal dengan jenis tarian...
 - A. Tari tradisional klasik
 - B. Tari tradisional kerakyatan
 - C. Tari tradisional
 - D. Tari kreasi baru
 - E. Tari kontemporer
4. Tarian ini merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya disebut dengan tarian...

- A. Tari tradisional klasik
 - B. Tari tradisional kerakyatan
 - C. Tari tradisional
 - D. Tari kreasi baru
 - E. Tari kontemporer
5. Dasar keterampilan gerak tubuh/ fisik penari merupakan unsur utama tari dikenal dengan istilah...
- A. Wiraga
 - B. Dinamika
 - C. Wirama
 - D. Kelenturan
 - E. Wirasa
6. Suatu pola untuk melakukan gerakan secara harmonis, dimana di dalamnya terdapat pengaturan dinamika seperti aksentuasi dan tempo tari disebut...
- A. Wiraga
 - B. Dinamika
 - C. Wirama
 - D. Kelenturan
 - E. Wirasa
7. Penghayatan dan penjiwaan dalam tari. seperti : tegas, lembut, gembira dan sedih, yang mengekspresikan melalui gerakan dan mimik wajah sehingga melahirkan keindahan dalam sebuah tari dinamakan ...
- A. Wiraga
 - B. Dinamika
 - C. Wirama
 - D. Kelenturan
 - E. Wirasa
8. Apakah nama gerak yang telah mengalami proses pengolahan (penghalusan) yang mengarah pada bentuk-bentuk yang indah.
- A. Gerak murni
 - B. Gerak Stilatif
 - C. Gerak maknawi
 - D. Gerak primitif
 - E. Gerak distorsif

9. Pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi di sebut...
- A. Gerak murni
 - B. Gerak Stilatif
 - C. Gerak maknawi
 - D. Gerak primitive
 - E. Gerak distorsif
10. Disebut apakah jenis gerak tari yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu ?
- A. Gerak murni
 - B. Gerak Stilatif
 - C. Gerak maknawi
 - D. Gerak primitive
 - E. Gerak distorsif
11. Gerak memanah pada tari perang dari Papua termasuk jenis gerak ...
- A. Gerak murni
 - B. Gerak Stilatif
 - C. Gerak maknawi
 - D. Gerak primitive
 - E. Gerak distorsif
12. Gerakan umumnya dilakukan secara lincah. Tidak hanya anggota tubuh yang digerakan secara ritmik, namun juga mata pun bergerak dengan lincahnya, ini merupakan ciri gerak tari dari daerah...
- A. Tarian Sumatera
 - B. Tarian Sulawesi
 - C. Tarian Bali
 - D. Tarian Papua
 - E. Tarian Jawa
13. Tari ini di senggarakan pada saat tertentu disertai berbagai sesaji,serta diiringi tarian dan bunyi-bunyian .Fungsinya untuk menambah kesakralan dan daya magis. Berdasarkan deskripsi di atas menggambarkan fungsi tari untuk...

- A. Hiburan
- B. Pertunjukan
- C. Upacara
- D. Semedi
- E. Pendidikan

14. Jenis tarian yang dimainkan oleh seorang penari dinamakan...

- A. Tari massal
- B. Tari kelompok
- C. Tari berpasaangan
- D. Sendratari
- E. Tari tunggal

15. Tari jenis ini dipentaskan atau dipertunjukkan dengan persiapan yang matang dari segi artistik, koreografi, interpretasi, konseptual dan tema menarik, termasuk jenis tari...

- A. Hiburan
- B. Pertunjukan
- C. Upacara
- D. Semedi
- E. Pendidikan

Essay

1. Berdasarkan koreografinya, maka tari dibedakan antara lain:
2. Apakah yang dimaksud dengan tari kreasi baru berpolakan tradisi ?
3. Jelaskan pengertian tari kontemporer.
4. Sebutkan unsur-unsur dalam penilain penampilan tari.
5. Uraikanlah jenis-jenis gerak tari.





MARI INGAT KEMBALI

Rangkuman

1. Macam-Macam Tari Berdasarkan Koreografinya

Berdasarkan koreografinya, maka tari dibedakan antara lain:

a) Tari tradisional

Tari tradisional dibagi menjadi dua macam, antara lain:

- Tari tradisional klasik
- Tari Tradisional Kerakyatan (Folkklasik)

b) Tari Kreasi Baru

- Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi
- Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Nontradisi)

a) Tari Kontemporer

b) Tari Modern

2. Memahami Unsur-Unsur Tari Pada Tari Tradisional

unsur-unsur tari yang harus diperhatikan, antara lain:

- wiraga,
- wirama
- wirasa.

3. Memahami ciri ragam gerak tradisional

Gerak adalah perubahan posisi anggota tubuh. Dalam menari gerak adalah unsur utama.

Gerakan tari yang indah membutuhkan proses pengolahan atau penggarapan terlebih dahulu, pengolahan unsur keindahannya bersifat silatif dan distortif.

Dari hasil pengolahan gerak yang telah mengalami stilasi dan distorsi lahirlah dua jenis gerak tari, yaitu gerak murni dan gerak maknawi.

4. Mengenali Fungsi Tari Tradisional Di Daerah Setempat

Tari memiliki beragam fungsi. Secara garis besar tari memiliki tiga fungsi utama, yaitu

- tari sebagai upacara,
- tari sebagai hiburan
- tari sebagai sarana pertunjukan.

5. Mengenali Jenis Tari Tradisional Di Daerah Setempat

Berdasarkan bentuk penyajian, tari dibagi menjadi empat macam, yaitu :

- tari tunggal ,
- tari berpasangan,
- tari massal,



Saran Referensi

<https://www.youtube.com/watch?v=g1kBoUJaDaA>

<https://www.youtube.com/watch?v=idsQrwCggP8>

<https://www.youtube.com/watch?v=az7065AAdOQ&t=10s>

<https://www.youtube.com/watch?v=6YzWfue7qyc>

PENILAIAN

Unit 1

Penugasan 1

NO	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai	
1.	Jawaban benar minimal 8 nama ragam gerak Tari	100	100	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban benar minimal 6 nama ragam gerak Tari	75			
3.	Jawaban benar minimal 5 nama ragam gerak Tari	50			
4.	Jawaban benar minimal 3 nama ragam gerak Tari	25			
5.	Jawaban benar minimal 1 nama ragam gerak Tari	10			

Penugasan 2

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban minimal 8 nama tarian benar deskripsi benar	100	100	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban minimal 6 nama tarian benar deskripsi benar	75			
3.	Jawaban minimal 5 nama tarian benar deskripsi benar	50			
4.	Jawaban minimal 3 nama tarian benar deskripsi benar	25			
5.	Jawaban minimal 1 nama tarian benar deskripsi benar	10			



Penugasan 3

Peserta didik dapat menuliskan jenis ragam gerak tari tradisional daerah lain

No	Nama DAERAH	Nama Ragam Gerak
1		a. b. c. d. e.
2		a. b. c. d. e.
3		a. b. c. d. e.
4		a. b. c. d. e.
5		a. b. c. d. e.

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban 5 daerah dan nama ragam geraknya benar	100	100	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban 4 daerah dan nama ragam geraknya benar	75			
3	Jawaban 3 daerah dan nama ragam geraknya benar	50			
4	Jawaban 2 daerah dan nama ragam geraknya benar	25			
5	Jawaban 1 daerah dan nama ragam geraknya benar	10			

Unit 2

Penugasan 1

Peserta didik dapat memperagakan ragam-ragam gerak tari tradisional menggunakan hitungan

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Penghapalan gerak tari Sangat baik/ hapal semua gerak tari	100	100	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Ada 1 -2 ragam gerak tari yang ragu atau lupa	75			
3	Ada 3-4 ragam gerak tari yang ragu/lupa	50			
4	Ada 5-6 ragam gerak tari yang ragu/lupa	25			
5	Ada 7 atau lebih ragam gerak tari yang ragu/lupa	10			

Penugasan 2

Peserta didik dapat memperagakan ragam-ragam gerak tari tradisional menggunakan musik iringan

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKALA	BOBOT	SEKOR
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	Kompetensi menari yang meliputi keterampilan menari hafal terhadap gerakannya ketuntasan, kebersihan dan keindahan gerak	1 2 3 4	4	20
2	Wirama/ kesesuain irama atau tempo	Kesesuaian ritme gerak, irama gerak, dan tempo gerak dengan musik iringan	1 2 3 4	4	20
3	Wirasa / penjiwaan	Kesesuain antara ekspresi gerak dan mimik dengan karakter dan tema tari	1 2 3 4	4	20
4	Busana/ kostum	Kesesuaian fungsi busana/ kostum dengan tema tari	1 2 3 4	4	20
5	Tata rias	Penaplikasian dan Kesesuaian fungsi tata rias dengan tema tari	1 2 3 4	4	20
Total skor					100
Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$					

KRITERIA PINDAH MODUL

Peserta didik dinyatakan lulus pada modul 2 Pendukung Penampilan Tari, apabila:

Peserta didik mencapai pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung penampilan tari dan menampilkan tari tradisional daerah asal peserta didik .

Peserta didik mengerjakan penugasan pada tiap unit.

Peserta didik mencapai nilai sebagai berikut :

Nilai Akhir (0 – 100)	Huruf Mutu	Status
85 - 100	A	Lulus
70 – 84	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
50 – 59	D	Tidak Lulus
0 – 49	E	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir

$$\frac{\text{Total Nilai Penugasan unit 1} + \text{Total Nilai Penugasan unit 2}}{2}$$

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. C |
| 2. A | 7. E | 12. C |
| 3. B | 8. B | 13. C |
| 4. D | 9. E | 14. E |
| 5. A | 10. A | 15. B |

Essay

1. Tari berdasarkan koreografinya
 - a. Tari tradisional
 - b. Tari kreasi baru
 - c. Tari kontemporer
 - d. Moderen
2. Tari kreasi baru adalah : Tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya.
3. Tari kontemporer adalah gerakan tari kontemporer simbolik terkait dengan koreografi bercerita dengan gaya unik dan penuh penafsiran. Sering diperlukan wawasan khusus untuk menikmatinya.
4. Unsur-unsur dalam penilaian penampilan tari
 - a. Wiraga
 - b. Wirama
 - c. wirasa
5. Jenis-jenis gerak tari :
 - a. Gerak murni adalah gerak yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. Dalam pengolahannya tidak mempertimbangkan suatu pengertian tertentu, yang dipentingkan adalah faktor keindahan gerak saja.
 - b. Gerak maknawi merupakan gerak yang mengandung arti yang jelas. Sebuah gerakan yang telah diubah menjadi gerak indah yang bermakna dalam pengolahannya mengandung suatu pengertian atau maksud tertentu di samping keindahannya.



Daftar Pustaka

Sedyawati, Edi, Prof., Dr.

1981 : Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Jakarta, Penerbit Sinar Harapan.

1984 : Tari, Jakarta, Pustaka Jaya.

Soedarsono, Prof., Dr., RM.

1972 : Djawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

1976 : Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Murgiyanto, Sal (Ed)

1996 : Seni Pertunjukan Indonesia, Kerjasama Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia dan Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.

Supriyanto, Eko

2018 : Ikat Kait : Impulsif Sarira, Garudhawaca. Yogyakarta.

